

BAB V

IMPLEMENTASI NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA AHMAD FUADI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Kegiatan belajar telah menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk membantu peserta didiknya agar dapat memenuhi dan mencapai tujuan. Tugas utama seorang pendidik adalah menerapkan metode yang sesuai dan kreatif untuk diajarkan pada peserta didik. Kebebasan untuk memilih materi ajar telah diberikan untuk pendidik, dengan syarat tetap berada pada rambu-rambu Kegiatan Belajar Mengajar atau KBK. Kebebasan yang diberikan pada pendidik dapat membuat pendidik dapat memilih novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMA.

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat digunakan sebagai bahan ajar di jenjang SMA dengan pertimbangan bahwa novel tersebut mengandung tiga aspek penting sebagai pemilihan bahan ajar sastra. Tiga aspek penting ini yaitu (1) bahasa, (2) psikologi, dan (3) latar belakang budaya siswa.

Dalam bab V ini akan dipaparkan implementasi novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dari segi bahasa, segi psikologi, segi latar belakang budaya, dan segi pembelajaran sastra dan contoh pengajaran novel *Negeri 5 Menara*.

5.1 *Novel Negeri 5 Menara Ditinjau Dari Segi Bahasa, Psikologi, Dan Latar Belakang Budaya*

5.1.1 *Novel Negeri 5 Menara ditinjau dari Segi Bahasa*

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ini merupakan novel yang banyak memperlihatkan keanekaragaman budaya Indonesia. Bahasa yang digunakan penulis dalam novel ini menggunakan bahasa sehari-hari dengan. Apabila ada istilah-istilah asing atau kata-kata dari suatu daerah, pengarah memberikan catatan kaki. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

- 1) *Amak* : ibu
- 2) *Waang* : kamu/engkau
- 3) *Madrasah tsanawiyah* : sekolah agama setingkat SMP
- 4) *Buyuang* : panggilan untuk anak laki-laki di Minangkabau
- 5) *Ambo* : kata ganti saya
- 6) *Cadiak* : pintar
- 7) *Pak etek* : adik dari ibu atau bapak
- 8) *Galedor* : kendaraan berat yang berfungsi meratakan jalan
- 9) *Dhuha* : waktu ketika matahari mulai naik dipagi hari
- 10) *Shabahul khair* : selamat pagi (Arab)
- 11) *Akhi* : saudaraku (untuk laki-laki)

Bahasa figurative yang berupa kiasan, juga digunakan penulis untuk disuguhkan kepada pembaca sehingga membuat novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ini menjadi indah. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut ini :

- 1) *“hawa dingin segera menjalari wajah dan lengan kananku. Dari balik kerai tipis di lantai empat ini, salju tampak turun menggumpal-gumpal seperti kapas yang dituang dari langit” (Hal.2)*
- 2) *“matahari sore menggantung condong ke barat berbentuk piring putih susu” (Hal.2)*

- 3) *“wajahnya sekurus badannya, dengan sepasang mata bersih yang dinaungi alis tebal”* (Hal. 7)
- 4) *Di balik kacamatanya, aku melihat cairan bening menggelayut di ujung matanya”* (Hal. 14)
- 5) *“Halaman depan kami Danau Maninjau yang berkilau-kilau, kebun belakang kami bukit hijau berbaris”* (Hal. 14)
- 6) *“Berganti dengan horison yang didominasi dua puncak gunung yang gagah, Merapi kepundan aktifnya mengeluarkan asap dan Singgalang yang puncaknya dipeluk awan.”* (Hal. 15)
- 7) *“Amukan di perutku tiba-tiba surut, pudur seperti lilin dihembus angin.”* (Hal. 21)
- 8) *“Dan sekam yang tidak pernah pudar dalam 3 tahun akhirnya meletik-letik dan menyala jadi api”* (Hal. 253)
- 9) *“Bencana itu sedang mengetok-ngetok pintu. Aku merasa sekian sorot mata kini menghujatku”* (Hal. 289)
- 10) *“gerimis itu datang lagi, dan kali ini menjadi hujan badai di kepalaku”* (Hal. 306)

5.1.2 Novel *Negeri 5 Menara* Ditinjau dari Segi Psikologis

Ditinjau dari aspek psikologis, novel *Negeri 5 Menara* sesuai dan tepat dengan tahap perkembangan peserta didik di SMA. Peserta didik di usia ini memasuki tahap-tahap dimana mereka memiliki rasa penasaran dan minat terhadap isi novel. Tahap perkembangan psikologis juga memiliki pengaruh pada daya ingat peserta didik, keinginan mengerjakan tugas, dan kemungkinan pemahaman situasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Pada jenjang usia ini, peserta didik SMA mencapai tahap generalisasi (17 tahun dan seterusnya). Ditahap ini peserta didik sudah memiliki minat untuk menemukan konsep-konsep abstrak dengan

menganalisis suatu fenomena. Membaca novel *Negeri 5 Menara* dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar dari watak-watak tokoh, tema, makna daripada isi novel tersebut, dan amanat yang terkandung didalam novel tersebut.

Berikut ini merupakan amanat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi yang dapat dipetik oleh peserta didik ketika membaca :

1) Pilihan orangtua merupakan pilihan yang terbaik untuk anak

Seperti halnya yang dirasakan tokoh utama Alif yang sedih karena harus mengikuti keinginan ibunya untuk bersekolah agama di Ponorogo agar menjadi anak yang sukses di dunia dan akhirat. Awalnya, Alif merasa berat untuk menuruti keinginan ibunya, tetapi semakin lama Alif menyadari bahwa pilihan ibunya membawanya menjadi anak yang sukses.

2) Pantang Menyerah

Alif yang sebenarnya tidak berminat masuk pada Sekolah agama harus berjuang agar keinginan ibunya terpenuhi. Alif selalu belajar melebihi oranglain agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

3) Setia Kawan

Alif dan lima orang temannya yaitu Baso, Atang, Dulmajid, Raja, dan Said merupakan contoh persahabatan yang sesungguhnya. Mereka selalu bersama dalam keadaan apapun. Saling membantu

satu sama lain agar mereka mencapai apa yang mereka inginkan bersama.

5.1.3 Novel *Negeri 5 Menara* Ditinjau dari Segi Latar Belakang Budaya Novel

Latar belakang karya sastra meliputi hampir semua faktor kehidupan manusia dan lingkungannya. Faktor kehidupan manusia yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam novel *Negeri 5 Menara* merupakan suatu bahan ajar yang tepat.

Latar belakang budaya yang sangat menonjol dalam novel *Negeri 5 Menara* adalah latar belakang kebudayaan Indonesia yang beranekaragam. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut ini:

1) “sesekali tampak rumah kayu beratap genteng kecokelatan dan berlantai tanah. Berbeda dengan atap rumah gadang yang menyerupai tanduk dan lancip dikanan dan kiri, atap disini lancip di tengah.” (Hal. 26)

Siswa akan belajar mengenal budaya-budaya Indonesia yang beranekaragam dari mulai ciri-ciri bangunan antara kota satu dengan kota yang lainnya.

5.1.4 Novel *Negeri 5 Menara* Ditinjau sebagai Bahan Ajar di SMA

Ditinjau dari bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya novel, novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memenuhi kriteria untuk diterapkan pada peserta didik SMA. Hal ini terlihat dari tiga cakupan kriteria tersebut.

Dari segi bahasa, novel ini sesuai dengan tingkat kebahasaan yang dikuasai oleh peserta didik. Novel ini menggunakan bahasa sehari-hari dan bahasa yang figuratif dan hal ini dapat membuat pengetahuan peserta didik terhadap bidang bahasa bertambah.

Dari segi psikologi, sangat sesuai diterapkan pada usia remaja yang sedang mencari jati diri dan ingin mencapai suatu tujuan seperti ingin terpilih pada universitas impian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XII / Genap
 Materi Pokok : **Isi dan kebahasaan novel**
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik novel yang diberikan • Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel yang diberikan
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun novel berdasarkan rancangan • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, mengidentifikasi unsur kebahasaan novel, menyusun novel berdasarkan rancangan, dan mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

D. Materi Pembelajaran

- Unsur intrinsik dan ekstrinsik
- Unsur kebahasaan
 - Ungkapan
 - Majas
 - Pribahasa

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
 Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
- Wulan, Indah. 2018. Buku Bahasa Indonesia SMA 3. Bandung: Yudhistira
- Fuadi, Ahmad. 2009. Negeri 5 Menara. Jakarta: Gramedia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk</p>

<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok</p>

	<p>untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan

	<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>.
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

	<p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p>➤ <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur kebahasaan</i>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
rangsangan)	<p>(<i>ungkapan, majas, peribahasa</i>) novel dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa)</i>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
	<p><i>novel</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. @aminyusuf ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa)</i>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)	
	<p><i>novel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</i>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru

2 . Pertemuan Kedua (4 x 45 Menit)

dilakukan.

- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Dinda Maya	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal****b. Pengetahuan**- **Tertulis Uraian****SOAL URAIAN****Negeri 5 Menara**

Alif lahir di pinggir Danau Maninjau dan tidak pernah menginjak tanah di luar ranah Minangkabau. Alif dari kecil sudah bercita-cita ingin menjadi B.J Habibie, maka dari itu selepas tamat SMP Alif sudah berencana melanjutkan sekolah ke SMU negeri di Padang yang akan memuluskan langkahnya untuk kuliah di jurusan yang sesuai. Namun, Amak menginginkan Alif jadi penerus Buya Hamka, membuat mimpi Alif kandas.

Alif diberi pilihan sekolah di sekolah agama atau mondok di pesantren. Sempat marah tapi akhirnya Alif ikhlas karena alif tidak ingin mengecewakan harapan orang tua khususnya ibu, alif pun menjalankan keinginan ibunya dan masuk pondok. Atas saran dari pamannya di Kairo, Alif kecil pun memutuskan untuk melanjutkan sekolah di pondok yang ada di Jawa Timur: Pondok Madani. Walaupun awalnya amak berat dengan keputusan Alif yang memilih pondok di Jawa bukan yang ada di dekat rumah mereka dengan pertimbangan Alif belum pernah menginjak tanah di luar ranah minang, namun akhirnya ibunya merestui keinginan Alif itu.

Awalnya Alif setengah hati menjalani pendidikan dipondok karena dia harus merelakan cita-citanya yang ingin kuliah di ITB dan menjadi seperti Habibie. Namun kalimat bahasa Arab yang didengar Alif dihari pertama di PM (pondok madani) mampu mengubah pandangan Alif tentang melanjutkan pendidikan di Pesantren sama baiknya dengan sekolah umum. "Mantera" sakti yang diberikan kiai

Rais (pimpinan pondok) man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil. Dan Alif pun mulai menjalani hari-hari di pondok dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh.

Di PM Alif berteman dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung dan si jenius Baso dari Gowa, Sulawesi. Ternyata kehidupan di PM tidak semudah dan sesantai menjalani sekolah biasa. Hari-hari Alif dipenuhi kegiatan hafalan Al-Qur'an, belajar siang-malam, harus belajar berbicara bahasa Arab dan Inggris di 6 Bulan pertama. Karena PM melarang keras murid-muridnya berbahasa Indonesia, PM mewajibkan semua murid berbahasa Arab dan Inggris. Belum lagi peraturan ketat yang diterapkan PM pada murid yang apabila melakukan sedikit saja kesalahan dan tidak taat peraturan yang berakhir pada hukuman yang tidak dapat dibayangkan sebelumnya. Tahun-tahun pertama Alif dan ke-5 temannya begitu berat karena harus menyesuaikan diri dengan peraturan di PM.

Hal yang paling berat dijalani di PM adalah pada saat ujian, semua murid belajar 24 jam nonstop dan hanya beberapa menit tidur. Mereka benar-benar harus mempersiapkan mental dan fisik yang prima demi menjalani ujian lisan dan tulisan yang biasanya berjalan selama 15 hari. Namun disela rutinitas di PM yang super padat dan ketat. Alif dan ke-5 temannya selalu menyempatkan diri untuk berkumpul di bawah menara masjid, sambil menatap awan dan memikirkan cita-cita mereka ke depan.

Ditahun kedua dan seterusnya kehidupan Alif dan rekan-rekannya lebih berwarna dan penuh pengalaman menarik. Di PM semua teman, guru, satpam, bahkan kakak kelas adalah keluarga yang harus saling tolong menolong dan membantu. Semua terasa begitu kompak dan bersahabat, sampai pada suatu hari yang tak terduga, Baso, teman alif yang paling pintar dan paling rajin memutuskan keluar dari PM karena permasalahan ekonomi dan keluarga.

Kepergian Baso, membangkitkan semangat Alif, Atang, Dulmajid, Raja dan Said untuk menamatkan PM dan menjadi orang sukses yang mampu mewujudkan cita-cita mereka menginjakkan kaki di benua Eropa dan Amerika. Kini semua mimpi kami berenamtelah menjadi nyata. Kami berenam telah berada lima Negara yang berbeda, sesuai dengan lukisan dan imajinasi kita di awan. Aku (Alif) berada di Amerika, Raja di Eropa, sementara Atang di Afrika, Baso berada di Asia, sedangkan Said dan Dulmajid sangat nasionalis mereka di Negara kesatuan Indonesia tercinta. Di lima menara impian kami. Jangan pernah remehkan impian, walau setinggi apa pun. Tuhan sungguh Maha Pendengar.

Man jadda wajadda, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil...

- 1) Analisislah unsur intrinsik dalam novel Negeri 5 Menara diatas dan sertakan kutipan pendukungnya!
- 2) Analisislah unsur ekstrinsik dalam novel Negeri 5 Menara diatas dan sertakan kutipan pendukungnya!
- 3) Adakah majas atau kiasan yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara ? jika ada, sebutkan majas atau kiasan tersebut!

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Jelaskan pengertian novel !
2. Sebutkan struktur yang ada di dalam novel dan jelaskan !
3. Sebutkan 4 ciri-ciri novel !
4. Sebutkan dan jelaskan unsur intrinsik dalam novel favoritmu dan sertakan kutipannya !
5. Sebutkan dan jelaskan unsur ekstrinsik dalam novel favoritmu dan sertakan kutipannya!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian:
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel serta unsur kebahasaan dalam sebuah novel
- 2) Mencari informasi secara online tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel serta unsur kebahasaan dalam sebuah novel
- 3) Mencoba menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik serta unsur kebahasaan dalam novel favorit

....., 25 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMAN

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....